

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar error, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Strategi Keseluruhan

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir *smash* bola voli sebagai berikut . Hasil tes awal kelompok yang menggunakan strategi keseluruhan dengan 15 sampel tes, awal di dapat point minimal 21 dan maksimal 28, standar deviasi 1,76, mean 24,93. Setelah perlakuan menggunakan strategi keseluruhan dan tes akhir didapat point minimal 26 dan point maksimal 32, standar deviasi 1,54 dan mean 28,86.

Tabel 4 : Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Strategi Keseluruhan

Tes	Jumlah	Latihan menggunakan strategi keseluruhan			
		Mean	SD	Min	Max
Awal	15	24,93	1,76	21	28
Akhir	15	28,86	1,54	26	32

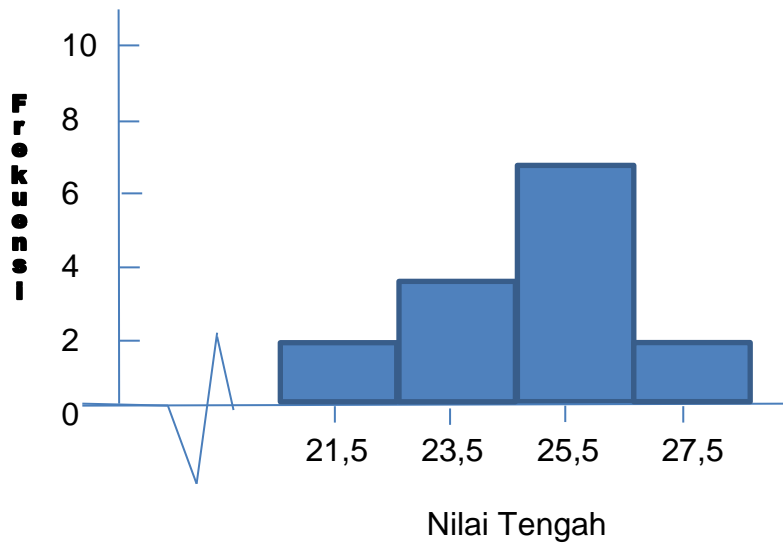
a. Tes Awal *smash* bola voli dengan menggunakan strategi Keseluruhan.

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes awal *smash* bola voli dengan menggunakan strategi *Keseluruhan*.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tes Awal Strategi Keseluruhan.

No	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	21 - 22	21,5	2	13,33%
2	23 - 24	23,5	4	26,67%
3	25 - 26	25,5	7	46,67%
4	27 - 28	27,5	2	13,33%
			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka di dapat pada kelas interval 25-26 dengan frekuensi absolut berjumlah 7 orang dan frekuensi relatif sebesar 46,67% yang berada di atas rata-rata. Berdasarkan nilai rata-rata maka di dapat pada kelas interval 25-26 dengan frekuensi absolut berjumlah 7 orang dan frekuensi relatif sebesar 46,67%%. Sedangkan yang berada di bawah nilai rata-rata terdapat pada kelas interval 21-22 dan 27-28 dengan frekuensi absolut berjumlah 2 orang dan frekuensi relatif sebesar 13,33%.



Gambar 5. Histogram Tes Awal Strategi Keseluruhan.

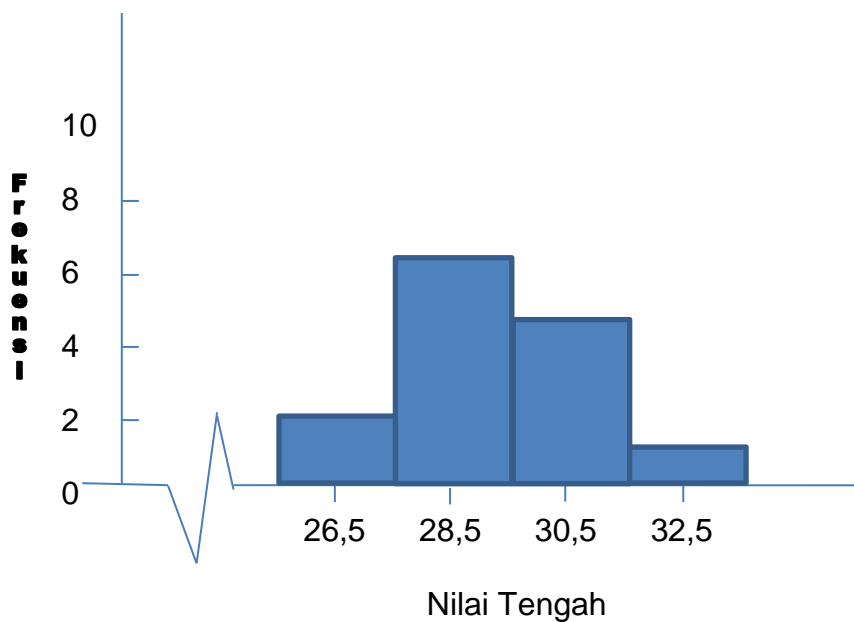
b. Tes Akhir *smash* bola voli dengan menggunakan strategi Keseluruhan dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini.

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes akhir *smash* bola voli dengan menggunakan strategi Keseluruhan di bawah.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Strategi Pembelajaran
Keseluruhan.**

No	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	26 – 27	26,5	2	13,33%
2	28 – 29	28,5	7	46,67%
3	30 – 31	30,5	5	33,33%
4	32 - 33	32,5	1	6,67%
			$\Sigma=15$	100%

Berdasarkan tabel di atas maka di dapat pada kelas interval 28-29 dengan frekuensi absolut berjumlah 7 orang dan frekuensi relatif sebesar 46,67% yang berada di atas rata-rata. Sedangkan yang berada di bawah nilai rata-rata terdapat pada kelas interval 28-29 dengan frekuensi absolut berjumlah 7 orang dan frekuensi relatif sebesar 46,67%.



Gambar 6. Histogram Tes Akhir Strategi Keseluruhan.

2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Strategi Bagian.

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir *smash* bola voli sebagai berikut . Hasil tes awal kelompok yang menggunakan strategi Bagian dengan 15 sampel tes, awal di dapat point minimal 21 dan maksimal 29, standar deviasi 3,58 dan mean 25,13.

Setelah perlakuan menggunakan strategi Bagian dan tes akhir didapat point minimal 27 dan point maksimal 35, standar deviasi 1,85 dan mean 30,6.

Tabel 7 : Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Strategi Bagian.

Tes	Jumlah	Latihan menggunakan strategi Bagian			
		Mean	SD	Min	Max
Awal	15	25,13	1,89	21	29
Akhir	15	30,6	1,85	27	35

a. Tes Awal *smash* bola voli dengan menggunakan strategi Bagian.

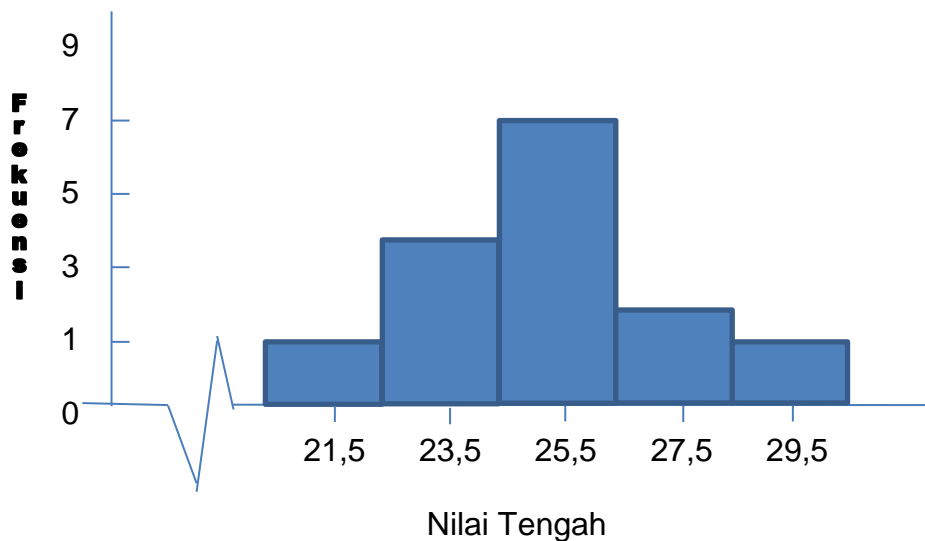
Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes *smash* bola voli dengan menggunakan strategi Bagian.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tes Awal Strategi Bagian.

No	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	21 – 22	21,5	1	6,67%
2	23 -24	23,5	4	26,67%
3	25 – 26	25,5	7	46,6%
4	27 - 28	27,5	2	13,33%
5	29 - 30	29,5	1	6,67%
			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka di dapat pada kelas interval 25-26 dengan frekuensi absolut berjumlah 7 orang dan frekuensi relatif sebesar 46,66% yang berada di atas rata-rata. Berdasarkan nilai rata-rata maka di

dapat pada kelas interval 25-26 dengan frekuensi absolut berjumlah 7 orang dan frekuensi relatif sebesar 46,66%. Sedangkan yang berada di bawah nilai rata-rata terdapat pada kelas interval 21-22 dan 29-30 dengan frekuensi absolut berjumlah 1 orang dan frekuensi relatif sebesar 6,67%.



Gambar 7. Histogram Tes Awal Strategi Bagian.

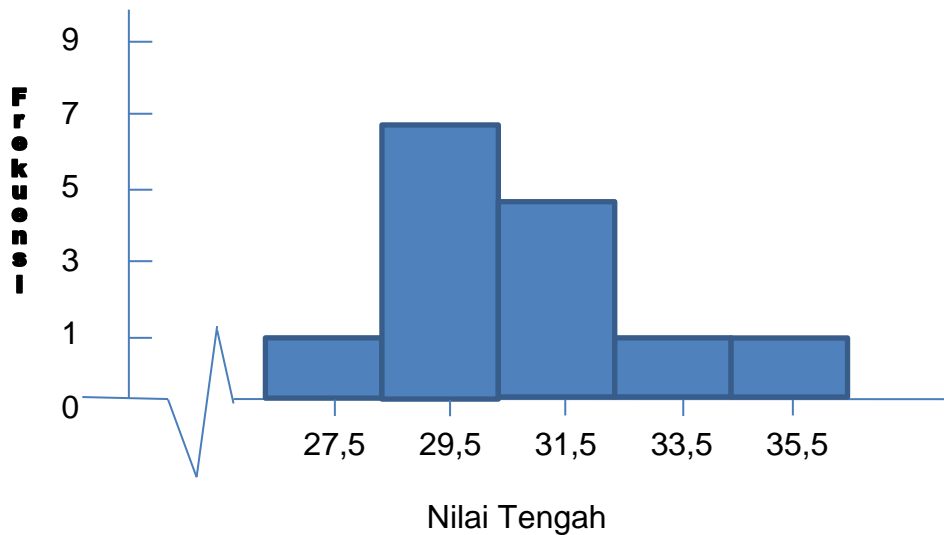
b. Tes akhir *smash* bola voli dengan menggunakan strategi Bagian.

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes akhir *smash* bola voli dengan menggunakan strategi Bagian.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tes Akhir Strategi Bagian.

No	Nilai	Nilai tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	27 - 28	27,5	1	6,67%
2	29 - 30	29,5	7	46,6%
3	31 - 32	31,5	5	33,33%
4	33 - 34	33,5	1	6,67%
5	35 - 36	35,5	1	6,67%
			15	100%

Berdasarkan tabel di atas maka di dapat pada kelas interval 29-30 dengan frekuensi absolut berjumlah 7 orang dan frekuensi relatif sebesar 46,66% yang berada di atas rata-rata. Berdasarkan nilai rata-rata maka di dapat pada kelas interval 31-32 dengan frekuensi absolut berjumlah 5 orang dan frekuensi relatif sebesar 33,33%. Sedangkan yang berada di bawah nilai rata-rata terdapat pada kelas interval 27-28, 33-34, dan 35-36 dengan frekuensi absolut berjumlah 1 orang dan frekuensi relatif sebesar 6,67%



Gambar 8. Histogram Tes Akhir Strategi Bagian

3. Hasil tes akhir menggunakan strategi *Keseluruhan* dan Tes akhir menggunakan strategi *Bagian*.

Tabel 10. Distribusi data tes akhir dengan menggunakan strategi Keseluruhan dan Tes akhir menggunakan strategi Bagian

Data	Jumlah Sampel	Mean	SD	Min	Max
Strategi Keseluruhan	15	28,86	1,54	26	32
Strategi Bagian	15	30,6	1,85	27	35

Dari tabel diatas diperoleh nilai mean tes akhir dengan menggunakan strategi Bagian lebih besar daripada mean tes akhir dengan menggunakan strategi Keseluruhan ($30,6 > 28,86$ terdapat selisih 1,74). Pada standar deviasi tes akhir menggunakan strategi Bagian lebih besar dari pada standar deviasi tes akhir menggunakan strategi Keseluruhan.

B. Pengujian Hipotesis

1. Strategi pembelajaran Keseluruhan dapat meningkatkan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi.

Efektifitas strategi Keseluruhan terhadap peningkatan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi dianalisis dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 32,75 Selanjutnya di Uji dengan t tabel pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

$n-1 = 15 - 1 = 14$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,14 dengan demikian nilai t hitung, Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis kerja (H_1) di terima. Jadi penerapan strategi Keseluruhan terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi hasilnya signifikan.

2. Strategi pembelajaran Bagian dapat meningkatkan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi.

Efektifitas strategi Bagian terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi dianalisis dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 42 Selanjutnya di Uji dengan t tabel pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $n-1 = 15 - 1 = 14$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,14 dengan demikian nilai t hitung, Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis kerja (H_1) di terima. Jadi penerapan strategi Bagian terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi hasilnya signifikan.

3. Strategi pembelajaran Bagian lebih efektif dibandingkan strategi Keseluruhan untuk meningkatkan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi

Efektifitas Strategi Keseluruhan dan Strategi Bagian Terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi dari hasil kedua kelompok strategi Keseluruhan dan Strategi Bagian di peroleh nilai rata-rata data akhir sebesar 28,86 dan 30,6 dan standar deviasi sebesar 1,54 dan 1,85. Berdasarkan hasil rata-rata diperoleh data tertinggi pada kelompok strategi Bagian di bandingkan strategi Keseluruhan. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok Strategi Keseluruhan dan Strategi Bagian dimana t hitung Strategi Keseluruhan dan Strategi Bagian terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi sebesar 2.76 sedangkan tabel sebesar 2,048 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $30 -2 = 28$, hasilnya diperoleh 2,048. Berdasarkan pengambilan keputusan di atas maka t hitung $>$ t tabel ($2,76 > 2,048$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan nilai antara strategi keseluruhan dan strategi bagian (bagian per bagian). Di mana strategi bagian lebih efektif dari pada strategi Keseluruhan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, di ketahui bahwa :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar *smash* bola voli menggunakan strategi keseluruhan pada siswa SMAN 4 Bekasi dianalisis dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 32,75 Selanjutnya di Uji dengan t tabel pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $n-1 = 15 - 1 = 14$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,14 dengan demikian nilai t hitung, Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis kerja (H_1) di terima. Jadi penerapan strategi Keseluruhan terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi hasilnya signifikan.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar *smash* bola voli menggunakan strategi bagian pada siswa SMAN 4 Bekasi dianalisis dengan menggunakan uji t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 42 Selanjutnya di Uji dengan t tabel pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $n-1 = 15 - 1 = 14$, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,14 dengan demikian nilai t hitung, Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis kerja (H_1) di terima. Jadi penerapan strategi Bagian terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi hasilnya signifikan.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar *smash* bola voli menggunakan strategi keseluruhan dan bagian pada siswa SMAN 4 Bekasi, strategi bagian lebih efektif dibandingkan dengan strategi keseluruhan dianalisis dengan menggunakan uji t. dari hasil kedua kelompok strategi Keseluruhan dan Strategi Bagian di peroleh nilai rata-rata data akhir sebesar 28,86 dan 30,6 dan standar deviasi sebesar 1,54 dan 1,85. Berdasarkan hasil rata-rata diperoleh data tertinggi pada kelompok strategi Bagian (Bagian per bagian) di bandingkan strategi Keseluruhan. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok Strategi Keseluruhan dan Strategi Bagian dimana t hitung Strategi Keseluruhan dan Strategi Bagian (Bagian Per Bagian) terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi sebesar 2.76 sedangkan tabel sebesar 2,048 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dan dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $30 - 2 = 28$, hasilnya diperoleh 2,048. Berdasarkan pengambilan keputusan di atas maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,76 > 2,048$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan nilai antara strategi keseluruhan dan strategi bagian. Di mana strategi bagian lebih efektif dari pada strategi Keseluruhan. Strategi Keseluruhan dan Strategi Bagian hanya sebagian dari faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4

Bekasi. Akhirnya keterbatasan peneliti juga yang membuat semua unsur yang dapat mempengaruhi keterampilan seseorang dalam *smash* bola voli. Peneliti berharap pada peneliti-peneliti lain yang bisa mengembangkan penelitian ini sehingga pembelajaran di Indonesia bisa terus berkembang maju.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil yang didapat ialah hasil yang sesuai dengan proses gerakan yang dilakukan siswa saat pelaksanaan tes berlangsung sesuai dengan indikator gerakan dalam kisi-kisi instrument penilaian hasil belajar *smash* bola voli. Namun ada baiknya dalam penilaian *smash* tersebut terdapat hasil dari pukulan *smash* itu sendiri yaitu masuk atau tidaknya bola di lapangan, walaupun di dalam pendidikan jasmani proses pembelajaran. yang lebih diperhatikan.